

Pengaruh Media Digital *Flipbook* Terhadap Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Kelas V SDN 69 Kota Bengkulu

Lena Silva Sihalohe, Bambang Parmadi, Yuli Amaliyah

Universitas Bengkulu
lenahaloho@gmail.com

Article History

accepted 1/6/2026

approved 1/7/2026

published 17/7/2026

Abstract

This lack of effectiveness due to engaging learning resources Learning the Indonesian language poses a significant difficulty for primary school students, particularly regarding their subpar reading comprehension abilities. The purpose of this research is to assess the impact of digital flipbook resources on the reading comprehension skills of fifth graders. This research utilized a quasi-experimental framework involving a pretest-posttest control group design with participants matched prior to the intervention, alongside a quantitative approach. The subjects of this research included all fifth-grade learners from SDN 69 Bengkulu City, with the sample being comprised of both a control class and an experimental class. Data were collected through a series of test questions presented as both pretests and posttests. The gathered information was analyzed using descriptive statistics, tests for homogeneity, tests for normality, and hypothesis testing. According to the findings, the average posttest score in the experimental group surpassed that of the control group with a significance level of 0.001.

Keywords: *Digital Flipbook, Reading Comprehension, Indonesian, Elementary School*

Abstrak

Kurangnya efektivitas akibat kurangnya keterlibatan sumber belajar. Pembelajaran bahasa Indonesia menimbulkan kesulitan yang signifikan bagi siswa sekolah dasar, khususnya terkait kemampuan pemahaman bacaan mereka yang kurang memadai. Tujuan penelitian ini adalah untuk menilai dampak sumber daya flipbook digital terhadap kemampuan pemahaman bacaan siswa kelas lima. Penelitian ini menggunakan kerangka kerja kuasi-eksperimental yang melibatkan desain kelompok kontrol pretest-posttest dengan partisipan yang disesuaikan sebelum intervensi, bersamaan dengan pendekatan kuantitatif. Subjek penelitian ini meliputi seluruh siswa kelas lima dari SDN 69 Kota Bengkulu, dengan sampel yang terdiri dari kelas kontrol dan kelas eksperimen. Data dikumpulkan melalui serangkaian pertanyaan tes yang disajikan sebagai pretest dan posttest. Informasi yang dikumpulkan dianalisis menggunakan statistik deskriptif, uji homogenitas, uji normalitas, dan pengujian hipotesis. Menurut temuan, skor posttest rata-rata pada kelompok eksperimen melampaui skor kelompok kontrol dengan tingkat signifikansi 0,001.

Kata kunci: *Flipbook Digital, Membaca Pemahaman, Bahasa Indonesia, Sekoah Dasar*



PENDAHULUAN

Literasi adalah keterampilan dasar yang perlu dipelajari dan dikuasai siswa sejak sekolah dasar. Literasi lebih dari sekadar mampu membaca dan menulis; itu juga berarti memahami, menjelaskan, dan menilai apa yang ingin disampaikan oleh sebuah teks. Keterampilan ini sangat penting untuk berprestasi di sekolah dan berbagai mata pelajaran karena membantu berpikir jernih dan memecahkan masalah (Fitriyani & Nugroho, 2022).

Namun, fakta menunjukkan bahwa siswa Indonesia masih memiliki kemampuan membaca yang cukup lemah. Dalam studi PISA OECD 2022, Indonesia berada di peringkat kedua belas dalam hal kemampuan membaca siswa. Situasi ini menunjukkan bahwa, dibandingkan dengan siswa di negara-negara Asia Tenggara lainnya, siswa Indonesia masih memiliki kemampuan pemahaman bacaan yang jauh lebih rendah, terutama karena mereka tidak ingin banyak membaca. Kemampuan membaca yang rendah ini merupakan masalah umum yang perlu mendapat perhatian khusus, terutama di sekolah dasar, karena merupakan titik awal untuk membangun kemampuan membaca siswa.

Membaca lebih dari sekadar mengucapkan kata-kata dengan lantang; ini tentang menggunakan pikiran untuk memahami apa yang sebenarnya ingin disampaikan oleh teks tersebut. Susanti (2022) mengatakan bahwa membaca adalah keterampilan yang membutuhkan lebih dari sekadar kemampuan untuk melihat dan mengenali kata-kata. Membaca juga membutuhkan penggunaan pikiran untuk memahami kata-kata sehingga Anda dapat memperoleh pesan yang ingin disampaikan penulis. Pemahaman bacaan adalah jenis membaca yang membutuhkan keterampilan untuk memahami, menguraikan, dan menyusun ide-ide utama dari sebuah teks. Friantary (2019) mengatakan bahwa pemahaman bacaan adalah proses memahami informasi yang tertulis dengan jelas dalam sebuah teks, serta informasi yang tersirat atau tidak disebutkan secara langsung. Jadi, pemahaman bacaan adalah keterampilan kunci yang harus diajarkan sejak usia dini, karena membaca memainkan peran besar dalam seberapa baik siswa berprestasi dalam berbagai mata pelajaran.

Karena murid tahap pengembangan operasional konkret adalah di mana sekolah dasar berada, akan lebih mudah bagi mereka untuk memahami informasi jika informasi tersebut disampaikan kepada mereka dengan bantuan media visual dan interaktif (Imanulhaq & Ichsan, 2022). Dengan demikian, menggunakan materi pendidikan yang tepat sangatlah penting dibutuhkan untuk membimbing murid mengerti konsep-konsep yang kompleks, termasuk dalam pembelajaran membaca pemahaman.

Media pembelajaran membantu berbagi informasi dengan cara yang lebih mudah dipahami oleh anak-anak. Pagarra dan timnya pada tahun 2022 menyebutkan bahwa penggunaan media pendidikan dapat membantu meningkatkan minat, perhatian, dan keterlibatan siswa dalam pembelajaran mereka. Amelia (2024) menyoroti bagaimana media pembelajaran dapat menciptakan lingkungan yang menyenangkan yang membantu anak-anak tetap terlibat dan menghindari kebosanan, sehingga memungkinkan mereka untuk mengambil bagian aktif dalam pembelajaran mereka. Memilih materi pendidikan yang tepat dapat sangat memengaruhi seberapa baik siswa belajar, terutama di sekolah dasar.

Salah satu kemampuan kunci yang harus dikembangkan saat mempelajari bahasa Indonesia adalah pemahaman bacaan. Mata pelajaran Bahasa Indonesia berfungsi untuk membentuk kecakapan berbahasa dan bernalar siswa (Nisa & Wulandari, 2024). Materi Bahasa Indonesia banyak bersifat abstrak, seperti pemahaman makna teks, gagasan pokok, unsur cerita, dan penarikan simpulan, sehingga membutuhkan media untuk mengonkretkan konsep agar makin gampang dipahami oleh murid, khususnya di SD.

Observasi pertama peneliti di SDN 69 Kota Bengkulu pada November 2025 menemukan bahwa kegiatan pemahaman bacaan di kelas Bahasa Indonesia masih

dilakukan secara tradisional. Guru sebagian besar mengandalkan buku teks sebagai cara utama mengajar tanpa menggunakan alat digital atau materi visual yang menarik untuk membantu menjelaskan. Pembelajaran yang selalu sama setiap kali membuat siswa kehilangan minat dan merasa kurang antusias membaca. Karena itu, siswa tidak memahami teks dengan baik, dan kegiatan membaca hanya dilakukan bila diperlukan. Hal ini terlihat pada hasil tes, di mana siswa tidak dapat menjawab pertanyaan tentang apa yang mereka baca. Dari wawancara dengan guru wali kelas V, yang inisialnya O, ditemukan bahwa siswa tidak terlalu terlibat dalam kegiatan membaca, dan beberapa kesulitan untuk sepenuhnya memahami apa yang mereka baca. Situasi ini menyoroti pentingnya menciptakan cara belajar yang baru dan menarik, sehingga membaca tidak lagi terasa membosankan. Sebaliknya, membaca dapat menjadi kegiatan yang menyenangkan dan berharga.

Dalam menghadapi tantangan ini, media pembelajaran digital telah muncul sebagai pilihan yang layak untuk pembelajaran Bahasa Indonesia. Salah satu format media digital yang semakin umum digunakan adalah flipbook digital. Media flipbook berfungsi sebagai alat pendidikan yang dapat menampilkan konten dalam berbagai format seperti teks, gambar, video, dan audio, semuanya dirancang agar sangat menarik. Pendekatan ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman siswa, mendorong partisipasi aktif, dan meningkatkan minat mereka dalam belajar (Septiyaningsih dkk., 2023). Penggunaan berbagai fitur multimedia membuat flipbook lebih menarik dibandingkan buku cetak biasa. Nuroh dkk. pada tahun 2025 menyarankan bahwa penggunaan buku digital interaktif dapat meningkatkan minat siswa dalam belajar dan membantu mereka lebih memahami apa yang mereka baca.

Beberapa pengkajian terdahulu juga menunjukkan bahwa flipbook digital memiliki efektivitas tinggi dalam meningkatkan Kemampuan pemahaman bacaan murid SD. Lestari et al. (2025) menemukan menggambarkan maka pembuatan buku flipbook berbasis kearifan lokal secara efektif meningkatkan pemahaman bacaan dan kemampuan berpikir kritis murid murid bersama pengembangan skor sebesar 25% setelah satu semester. Mirnawati serta Fabriya (2022) juga melaporkan maka pemakaian flipbook digital meningkatkan motivasi intrinsik dan pemahaman teks naratif siswa kelas II SD sebesar 18,7%. Selain itu, Juliani dan Ibrahim (2023) membuktikan bahwa flipbook digital yang dilengkapi animasi dan audio narasi dapat meningkatkan pemahaman teks deskriptif melalui hasil uji t yang signifikan ($p < 0,05$).

Temuan penelitian sebelumnya menggambarkan bagaimana media buku digital interaktif bisa menawarkan pengalaman membaca yang lebih menarik serta produktif. *Flipbook* memberikan keleluasaan bagi siswa untuk membaca secara mandiri, mengulang materi, memperhatikan ilustrasi, dan mendengarkan narasi audio yang dapat membantu mereka memahami alur cerita. Selain itu, guru juga dapat menyesuaikan materi dalam *flipbook* sesuai tingkat kemampuan siswa sehingga pembelajaran lebih fleksibel dan adaptif.

Berdasarkan deskripsi teori, fakta dunia nyata, dan hasil dari studi sebelumnya, orang-orang telah melihat bagaimana buku digital interaktif dapat digunakan sebagai alat pendidikan. Pemahaman membaca sangat penting untuk digunakan di kelas V SDN 69 Kota, ketika belajar Bahasa Indonesia di Bengkulu. Flipbook dianggap dapat membantu mengatasi motivasi rendah dan pemahaman membaca yang buruk pada siswa dengan menawarkan konten pendidikan yang lebih menarik, interaktif, dan sesuai dengan perkembangan anak. Oleh karena itu, para peneliti ingin melakukan penelitian yang berjudul "Pengaruh Media Flipbook Digital terhadap Pemahaman Membaca Siswa Kelas V di SDN 69 Kota Bengkulu." Mereka berharap penelitian ini akan menawarkan cara baru untuk membantu meningkatkan keterampilan membaca dan menulis siswa, serta mendorong penggunaan teknologi yang baik dalam pembelajaran.

METODE

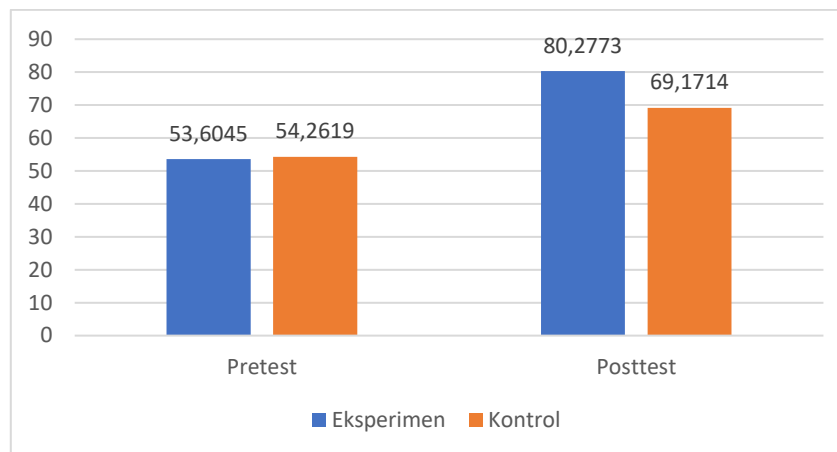
Penelitian ini menggunakan pendekatan kuasi-eksperimental bersama dengan metode kuantitatif. Desain yang dipilih adalah Desain Kelompok Kontrol Pretest-Posttest Hanya Mencocokkan (Sudaryono, 2018), di mana partisipan dalam kelompok kontrol dan eksperimen dicocokkan berdasarkan ciri-ciri tertentu untuk memastikan mereka serupa dalam hal-hal penting. Kelompok studi meliputi seluruh 69 siswa kelas lima dari Sekolah Dasar Negeri di Kota Bengkulu. Sampel dikumpulkan dengan memilih Kelas VC sebagai kelompok eksperimen dan Kelas VD sebagai kelompok kontrol melalui metode pengambilan sampel acak berkelompok. Kelompok eksperimen belajar Bahasa Indonesia menggunakan media flipbook digital, sedangkan kelompok kontrol mengikuti metode pengajaran reguler tanpa menggunakan media flipbook. Informasi dikumpulkan menggunakan pertanyaan pilihan ganda yang diberikan di awal tes dan lagi di akhir, setelah memeriksa apakah tes tersebut reliabel dan valid. Penelitian ini mengumpulkan informasi menggunakan berbagai metode statistik. Ini termasuk deskripsi dasar, pemeriksaan distribusi normal, uji kesamaan varians, dan metode analisis lanjutan. Semua pengujian ini dilakukan dengan tingkat kepentingan tertentu untuk menentukan apakah hasilnya bermakna.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kemampuan pemahaman bacaan siswa kelas lima di SDN 69 Kota Bengkulu sangat dipengaruhi oleh penggunaan buku digital, khususnya buku flip. Peningkatan rata-rata skor posttest pada kelas eksperimen, yang lebih tinggi daripada kelas kontrol, menjelaskan hal ini. Peningkatan ini menunjukkan bahwa siswa mungkin lebih memahami materi bacaan ketika menggunakan buku flip digital dibandingkan dengan metode pengajaran tradisional.

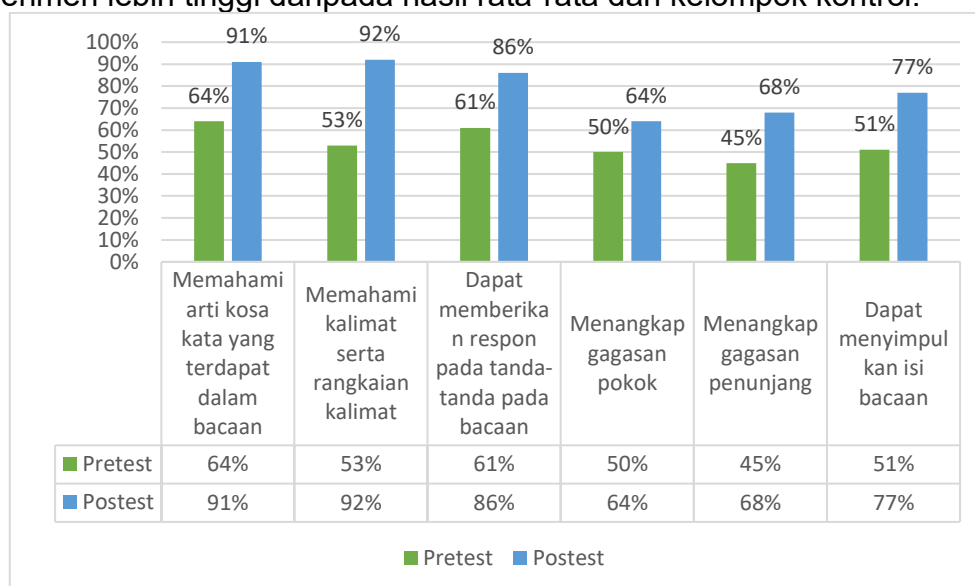
Tabel 1. Rata-rata Skor Observasi Keterampilan Proses

	<i>N</i>	<i>Rang e</i>	<i>Minimum</i>	<i>Maximu m</i>	<i>Mean</i>	<i>Std. Deviation</i>	<i>Varianc e</i>
<i>Pre-Test Eksperimen</i>	22	67	20	87	53,60	20,916	437,491
<i>Post-Test Eksperimen</i>	22	47	53	100	80,28	13,410	179,836
<i>Pre-Test Kontrol</i>	21	60	20	80	54,26	18,891	356,851
<i>Post-Test Kontrol</i>	21	53	40	93	69,17	13,419	180,059



Gambar 1. Nilai Rata-Rata Pretest dan Posttest

Dari Gambar 1, kita dapat melihat bahwa hasil rata-rata dari kelompok eksperimen lebih tinggi daripada hasil rata-rata dari kelompok kontrol.



Gambar 2. Perhitungan Nilai Rata-rata Indikator Membaca Pemahaman Kelas Eksperimen

Dari Gambar 2, skor rata-rata untuk setiap indikator menunjukkan bahwa semua indikator menunjukkan peningkatan setelah penggunaan buku digital. Indikator yang menunjukkan peningkatan paling signifikan adalah kemampuan memahami kalimat dan rangkaian kalimat, dengan peningkatan sebesar 39%. Peningkatan terkecil diamati pada pemahaman ide utama, menunjukkan peningkatan sebesar 14%. Hasil ini menunjukkan bahwa penggunaan buku digital dapat berkontribusi untuk meningkatkan berbagai area pemahaman bacaan siswa, terutama kemampuan mereka untuk memahami kalimat individual dan bagaimana kalimat-kalimat tersebut terhubung dalam teks bacaan.

Temuan ini konsisten dengan karya Diana dan Martha (2025), yang menemukan bahwa informasi yang melibatkan ide-ide abstrak lebih mudah dipahami dan diingat ketika disajikan melalui representasi visual konkret daripada dalam format tunggal. Dalam penelitian ini, siswa memperoleh informasi dengan membaca teks dan melihat ilustrasi dalam buku digital. Penggunaan kedua metode tersebut membantu siswa memperoleh pemahaman yang lebih jelas tentang materi bacaan, yang pada gilirannya meningkatkan kemampuan mereka untuk memahami apa yang mereka baca.

Selain itu, temuan ini mendukung teori perkembangan kognitif Piaget (1952), yang menyatakan bahwa anak-anak di sekolah dasar berada pada tahap operasional konkret. Pada tahap ini, siswa lebih mudah memahami informasi yang disajikan secara visual dan nyata daripada dalam bentuk yang lebih abstrak. Oleh karena itu, buku digital yang mencakup teks dan gambar sangat cocok untuk kebutuhan perkembangan siswa kelas lima sekolah dasar.

Hal ini sejalan dengan temuan Lee dkk. (2025), yang menyebutkan bahwa pemahaman bacaan melibatkan berbagai tingkatan. Pemahaman literal mengacu pada tingkat pemahaman dasar, di mana informasi diambil langsung dari teks. Pemahaman inferensial, di sisi lain, membutuhkan proses yang lebih kompleks untuk menafsirkan makna di balik informasi tersebut.

Hasil Analisis Uji Prasyarat

Jenis Data	<i>Pretest</i>		<i>Posttest</i>	
	<i>Kontrol</i>	<i>Eksperimen</i>	<i>Kontrol</i>	<i>Eksperimen</i>
Signifikansi Normalitas	0,117	0,270	0,231	0,339
Signifikansi Homogenitas	0,862		0,884	
Signifikansi Uji T	$t_{hitung} = 0,108$		$t_{hitung} = 2,714$	
	0,915		0,010	

Menurut analisis tes prasyarat, baik hasil pretest maupun posttest mengikuti distribusi normal dan memiliki variabilitas yang serupa. Uji t dilakukan dengan dua kelompok terpisah untuk memeriksa hipotesis. Hasil pretest menunjukkan tingkat signifikansi 0,915, yang lebih besar dari 0,05, artinya kelas eksperimen dan kontrol memiliki kemampuan awal yang serupa. Sementara itu, hasil posttest menunjukkan perbedaan yang signifikan dengan nilai p 0,010, yang kurang dari 0,05, menunjukkan perubahan yang jelas dan nyata.

Penggunaan flipbook digital membuat pembelajaran lebih hidup dan menarik bagi siswa. Hal ini sesuai dengan apa yang dikatakan Sarki dkk. (2025) dalam penelitian mereka, di mana mereka menyebutkan bahwa flipbook digital menawarkan cara penyajian informasi yang lebih beragam, interaktif, menarik, dan tidak membosankan. Media ini tidak hanya menyediakan teks untuk dibaca; tetapi juga memiliki gambar yang membuat pembelajaran lebih menarik dan membantu siswa memperhatikan dan ingin belajar lebih banyak. Karena media yang digunakan sesuai dengan cara belajar siswa sekolah dasar, yang biasanya suka melihat sesuatu, siswa akhirnya lebih terlibat dalam pembelajaran mereka. Menurut teori Piaget tentang bagaimana pemikiran anak berkembang, anak-anak di sekolah dasar belajar lebih baik ketika mereka menggunakan gambar atau video karena mereka berada pada tahap operasional konkret (Izzaty, 2017).

Hasil penelitian ini sejalan dengan Syahfitri dan Mulyahati (2025), yang mengatakan bahwa penggunaan materi pembelajaran flipbook digital dapat membantu siswa lebih memahami apa yang mereka baca. Media visual dan interaktif seperti flipbook sangat cocok untuk siswa sekolah dasar karena mereka merasa lebih mudah memahami informasi ketika disajikan dengan cara yang jelas dan berbasis gambar. Penelitian oleh Aisyah dan Wibowo pada tahun 2025 juga menemukan bahwa flipbook digital dapat membantu meningkatkan motivasi belajar siswa dan meningkatkan kemampuan membaca mereka dengan membuat pengalaman belajar lebih menyenangkan dan menarik. Penelitian ini menemukan bahwa penggunaan flipbook digital membantu siswa lebih terlibat dalam pembelajaran mereka dan membuat mereka lebih tertarik membaca.

Tanpa menggunakan media digital, pengajaran pada kelompok kontrol dilakukan secara tradisional menggunakan buku teks. Kondisi tersebut menyebabkan Dalam hal kegiatan membaca, murid biasanya tidak tertarik dan pasif. Akibatnya, kemampuan memahami isi bacaan tidak berkembang secara optimal. Penggunaan media buku digital (*flipbook*) lebih berhasil daripada pembelajaran tradisional dalam meningkatkan kemampuan pemahaman bacaan siswa, sebagaimana dibuktikan oleh variasi dalam hasil pembelajaran kelompok eksperimen dan kelompok kontrol.

Flipbook digital dapat digunakan sebagai cara lain untuk mengajarkan Bahasa Indonesia di sekolah dasar. Flipbook digital dapat membantu siswa menjadi lebih mahir membaca. Metode ini dapat membuat pembelajaran lebih menyenangkan dan menarik, serta membantu siswa memahami materi pelajaran dengan lebih baik.

SIMPULAN

Berlandaskan perolehan pengkajian serta diskusi, penggunaan media flipbook digital memberikan akibat besar terhadap keterampilan mengerti bacaan murid kelas lima di SDN 69 Kota Bengkulu. Penggunaan sarana digital *flipbook* mampu meningkatkan pemahaman siswa terhadap isi bacaan, menemukan gagasan pokok, memahami hubungan antar kalimat, serta menyimpulkan isi teks cerita fiksi.

Media digital *flipbook* juga nyata mampu mengembangkan motivasi, perhatian, serta partisipasi anak-anak dalam proses pembelajaran karena menyajikan konten dengan gaya yang lebih menarik serta sesuai untuk murid sekolah dasar. Pendidikan dengan bantuan media digital *flipbook* membuat siswa lebih terlibat dan bersemangat daripada pendidikan tradisional yang hanya mengandalkan buku teks. Disamping itu, sarana flipbook digital bisa dimanfaatkan selaku media pendidikan alternatif dengan efektif untuk mempelajari Bahasa Indonesia, khususnya untuk meningkatkan keterampilan pengertian bacaan siswa sekolah dasar.

DAFTAR PUSTAKA

- Aisyah, R. A., & Wibowo, S. E. (2025). Efforts to Improve Early Reading Skills and Learning Motivation Through Digital Flipbook Media. *Jurnal Prima Edukasia*, 13(2), 350-360. <https://doi.org/10.21831/jpe.v13i2.75663>
- Amelia, D. (2024). Pengembangan Pembelajaran Bahasa Indonesia di SD. *Intelektual Edu Media*
- Diana, S., & Marta, E. (2025). Penerapan Media Gambar Untuk Meningkatkan Keterampilan Pemahaman Membaca Siswa Kelas IV UPT SD Negeri 13 Pelangai Kecil. *Jurnal Kepemimpinan Dan Pengurusan Sekolah*, 10(3), 1299-1305. <https://doi.org/10.34125/jkps.v10i3.872>
- Friantary, H. (2019). Pengantar keterampilan mengajar. CV Brimedia Global
- Fitriyanti, D., & Suciptaningsih, O. A. (2024). Analisis Bahan Ajar Digital Berbasis Heyzine Flipbook Terhadap Keterampilan Berpikir Kritis Pembelajaran Ipas Di Sekolah Dasar. 09.
- Gunawan, C. (2020). Mahir menguasai SPSS: Panduan praktis mengolah data penelitian (*New edition*). Deepublish Publisher.
- Imanulhaq, R., & Ichsan, I. (2022). Analisis teori perkembangan kognitif piaget pada tahap anak usia operasional konkret 7-12 tahun sebagai dasar kebutuhan media pembelajaran. *Waniambey: Journal of Islamic Education*, 3(2), 126-134. <https://doi.org/10.53837/waniambey.v3i2.174>
- Juliani, R., & Ibrahim, N. (2023). Pengaruh media flipbook terhadap hasil belajar bahasa indonesia siswa kelas iv di sekolah dasar. *ELSE (Elementary School Education Journal): Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Sekolah Dasar*, 7(1), 19–26. <https://doi.org/10.30651/else.v7i1.14065>

- Lee, J., Kim, D., & Kim, H. (2025). Profile analysis of students with reading comprehension difficulties. *Asia Pacific Education Review*, 1-20. <https://doi.org/10.1007/s12564-025-10076-9>
- Lestari, D. K. T., Suma, K., & Widiana, I. W. (2025). Pengembangan media flipbook berorientasi kearifan lokal bali pada mata pelajaran bahasa indonesia untuk meningkatkan kemampuan membaca pemahaman dan berpikir kritis siswa kelas v sd. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 10(02), 328–345. <https://doi.org/10.23969/jp.v10i02.24003>
- Mirnawati, L. B., & Fabriya, R. A. V. (2022). Penerapan Media Flipbook untuk Meningkatkan Literasi Membaca Siswa SD. *Jurnal Pemikiran Dan Pengembangan Sekolah Dasar (JP2SD)*, 10(1), 22-38. <https://doi.org/10.22219/jp2sd.v10i1.19837>
- Nisa, K., & Wulandari, Y. (2024). Hakikat Pembelajaran Sastra Anak Di SD/MI. *Indonesian Journal of Multidisciplinary Scientific Studies*, 2(4), 195-201. <https://doi.org/10.33151/ijomss.v2i4.226>
- Nuroh, R., Nurmahanani, I., & Rosmana, P. S. (2025). Pengaruh metode reading guide berbantuan media flipbook terhadap peningkatan keterampilan membaca pemahaman siswa sekolah dasar. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 10(3), 235–249. <https://doi.org/10.23969/jp.v10i3.28715>
- Pagarra, H., Syawaluddin, A., Krismanto, W., & Sayidiman. (2022). *Media Pebelajaran*. Badan Penerbit UNM.
- PISA 2022 Results (Volume I and II) - Country Notes: Indonesia. (2023, Desember 4). OECD. https://www.oecd.org/en/publications/pisa-2022-results-volume-i-and-ii-country-notes_ed6fbcc5-en/indonesia_c2e1ae0e-en.html
- Rita Eka Izzaty, dkk. (2017). *Perkembangan Peserta Didik*. Yogyakarta: UNY Press.
- Sarki, R. A., Ahmad, A., & Puspitasari, D. R. (2025). Pengaruh Metode Cooperative Integrated Reading And Composition Berbantuan Media Flipbook Terhadap Peningkatan Kemampuan Membaca Pemahaman Sd. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar (Jipdas)*, 5(4), 4133-4142. <https://doi.org/10.37081/jipdas.v5i4.4172>
- Septiyaningsih, R., Widyastuti, P. R., Fadhilah, R., Sugiyarti, R., & Muthi'a, F. (2023). *Media Pembelajaran Menunjang Kemampuan Belajar Peserta Didik SD*. Semarang: Cahya Ghani Recovery.
- Sudaryono. (2018). *Metodologi penelitian: Kuantitatif, kualitatif dan mix method*. Rajawali pers.
- Susanti, E. (2022). *Keterampilan membaca*. Penerbit In Media.
- Syahfitri, E., & Mulyahati, B. (2025). Media Pembelajaran Flipbook Digital Berbantuan Aplikasi Canva Untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Pemahaman Siswa Sekolah Dasar. *Didaktik: Jurnal Ilmiah Pgsd Stkip Subang*, 11(04), 223-238. <https://doi.org/10.36989/didaktik.v11i04.8813>